

## DAFTAR PUSTAKA

- ANONYMOUS (2008a) Departemen Akupunktur RSCM. Jakarta, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.
- ANONYMOUS (2008b) Health Care Services Contract. Arizona, East West Integrated Healthcare.
- BADELL, M. L., RAMIN, S. M. & SMITH, J. A. (2006) Treatment Options for Nausea and Vomiting During Pregnancy. *Pharmacotherapy*, 26, 1273-1287.
- BRICKLIN, M. (1993) The Practical Encyclopedia of Natural Healing *Lippincott Williams and Wilkin*, 214-234.
- DHARMANANDA, S. (2001) Electroacupuncture History and General Principles. Portland, Institute for Traditional Medicine.

- DHARMANANDA, S. (2002) Electro-Acupuncture. *Electro-Acupuncture*. Oregon, Institute for Traditional Medicine.
- HABIB, A. S. & GAN, T. J. (2004) What Is The Best Strategy to Prevent PONV? IN FLEISHER, L. A. (Ed.) *Evidence-Based Practice of Anesthesiology*. Philadelphia, Pennsylvania, Elsevier.
- KING, T. L. & MURPHY, P. A. (2009) Evidence-Based Approaches to Managing Nausea and Vomiting in Early Pregnancy. *The American College of Nurse-Midwives*, 54, 430-444.
- KISWOJO (2007) *Buku Ajar Ilmu Akupunktur*, Jakarta, Akupunktur Indonesia.
- KRISTANTO, F. (1997) Efek Anti Mual Penusukkan Titik Neiguan Pada Pasien Morning Sickness di Puskesmas Kec. Matraman dan Jatinegara Dari Bulan April 1997 sampai dengan September 1997. *Departemen Akupunktur RSCM*. Jakarta, Universitas Indonesia.
- KUSCU, N. K. & KOYUNCU, F. (2002) Hyperemesis gravidarum: current concepts and management. *Postgrad Med J*, 78, 76-79.
- LEUNG, A. Y. (2005) *Acupuncture in Pain Medicine and Management*. New York, Mc Graw Hill.
- NERI, I., ALLAIS, G., SCHIAPPARELLI, P., BLASI, I., BENEDETTO, C. & FACCHINETTI, F. (2005) Acupuncture Versus Pharmacological Approach To Reduce Hyperemesis Gravidarum Discomfort. *PubMed*, 57, 471-5.
- SAPUTRA, K. (2002) *Akupunktur Klinik*, Surabaya, Airlangga University Press.
- SHEEHAN, P. (2007) Hyperemesis gravidarum assesment and management. *Australia Family Physician*, 36, 698-701.
- SIDDIK, D. (2008) Hiperemesis Gravidarum. IN SAIFUDDIN, A. B., RACHIMHADHI, T. & WIKNJOSASTRO, G. H. (Eds.) *Ilmu Kebidanan*. keempat ed. Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo.
- STREITBERGER, K., EZZO, J. & SCNEIDER, A. (2006) Acupuncture for Nausea and Vomiting: An Update of Clinical and Experimental Studies. *Autonomic Neuroscience*, 129, 107-117.

- SUTANTO, D. S. (1987) Gejala Hamil Muda (Morning Sickness). IN SUTANTO, D. S. (Ed.) *Terapi Akupunktur Buku Pegangan Praktis*. Jakarta, PT. Grafindian Jaya.
- VERBERG, M. F. G., GILLOTT, D. J., AL-FARDAN, N. & GRUDZINKAS, J. G. (2005) Hyperemesis gravidarum, a literature review. *Human Reproduction Update*, 11 no 5, 527-539.
- VICKERS, A., WILSON, P. & KLEIJNEN, J. (2002) Acupuncture. *Qual Saf Health Care*, 11, 92-97.
- WARIANTO, M. (2008) Akupunktur pada Emesis Gravidarum. *Akupunktur pada Emesis Gravidarum*.
- WHITE, A., HAYHOE, S., HART, A. & ERNST, E. (2001) Adverse Events Following Acupuncture : Prospective Survey of 32000 Consultations with Doctors and Physiotherapists. *BMJ*, 323, 485-486.
- WHO (1991) Traditional Medicine and Modern Health Care IN GENERAL, D. (Ed.) Geneva, World Health Organization.
- YIN, G. & LIU, Z. (2000) Treatment Of Common Disease. *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. 1 ed. China, New World Press.
- ZARNEGAR, F. J. (2005) Acupuncture. *Holdcroft A Coretopics in Pain*. London, Cambridge University Press.

Lampiran 1

### **NASKAH PENJELASAN UNTUK RESPONDEN (SUBYEK)**

Selamat pagi ibu, saya dr. Rusmaniah yang akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Akupunktur Dalam Mengurangi Derajat Mual Dan Muntah Pada Hiperemesis Gravidarum Tingkat II”**.

Perlu ibu ketahui bahwa sekitar 80% sampai 85% wanita hamil mengalami mual dan muntah selama periode kehamilannya. Penyebab penyakit ini masih belum diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan erat hubungannya dengan hormon, imunitas, infeksi kuman, kurang vitamin dan psikologi. Penatalaksanaan hiperemesis gravidarum adalah pemberian cairan, obat antimuntah, perubahan makan dan gaya hidup. Dan dapat pula ditatalaksana dengan alternatif seperti akupunktur. Akupunktur pada titik PC6 (sekitar pergelangan tangan), yang merupakan tatalaksana tambahan pada pengobatan standar hiperemesis gravidarum dapat memperbaiki keadaan umum penderita dengan hiperemesis gravidarum lebih cepat dibandingkan tanpa akupunktur. Karena itu kami akan melakukan penelitian tentang hubungan antara penggunaan akupunktur untuk mengurangi mual dan muntah pada hiperemesis gravidarum.

Ibu akan ditusukkan 2 jarum akupunktur yang steril, sekali pakai, dan halus, yaitu 1 jarum ditusukkan di sekitar pergelangan tangan kanan dan 1 jarum lainnya ditangan kiri, selama 15 menit. Saat penusukan jarum ibu mungkin akan merasakan rasa kurang nyaman dan nyeri ringan.

Karena itu kami sangat mengharapkan ibu bersedia untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela dan mengizinkan kami menggunakan data ibu dalam laporan kami baik laporan tertulis maupun laporan secara lisan. Bila ibu bersedia kami mengharapkan ibu memberikan persetujuan secara tertulis. Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa

paksaan, oleh karena itu ibu berhak untuk menolak atau mengundurkan diri tanpa risiko kehilangan hak untuk mendapat pelayanan kesehatan di rumah sakit ini.

Kami menjamin keamanan dan kerahasiaan semua data pada penelitian ini. Data akan disimpan dengan baik dan aman, sehingga hanya bisa dilihat oleh yang berkepentingan saja. Demikian juga pada penyajian, baik tertulis maupun pada laporan lisan data pribadi ibu tetap akan kami rahasiakan. Data penelitian ini akan disajikan pada:

- Forum Ilmiah Program Pasca sarjana (S2) dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Publikasi pada majalah ilmiah dalam maupun luar negeri.

Bila ibu merasa ada hal yang belum jelas atau belum dimengerti dengan baik, maka ibu dapat menanyakan atau minta penjelasan kepada saya: dr. Rusmaniah (telepon: 081317060777).

Jika ibu setuju untuk berpartisipasi, diharapkan menandatangani surat persetujuan mengikuti penelitian. Atas kesedian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Identitas Peneliti

Nama : dr. Rusmaniah

**DISETUJUI OLEH KOMISI  
ETIK PENELITIAN  
KESEHATAN FK-UNHAS  
TANGGAL: 7 OKTOBER  
2010**

Alamat : PPDS OBGIN FK UNHAS

Telepon : 081317060777

Lampiran 2

**FORMULIR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN SETELAH  
MENDAPAT PENJELASAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan kegunaan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Akupunktur Dalam Mengurangi Derajat Mual Dan Muntah Pada Hiperemesis Gravidarum Tingkat II**, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 Umur :  
 Alamat :

**Menyetujui dan bersedia diikutsertakan dalam penelitian ini**

Bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak menghentikan peran serta saya dalam penelitian ini kapan saja dengan memberitahukan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Peneliti	Saksi I	Saksi II	Peserta penelitian
(dr.Rusmaniah)	( )	( )	( )

**Peneliti Utama**

Nama : dr. Rusmaniah  
 Alamat : PPDS OBGIN FK-UNHAS  
 Telepon : 081317060777

**Penanggung Jawab Medik**

Nama : dr. Telly Tessa, SpOG(K)

Alamat kantor : UPF Obgin RS. Pendidikan FK Universitas Hasanuddin  
Jl. Perintis kemerdekaan KM 10, Tamalanrea 90245

Lampiran 3

**FORMULIR PENELITIAN**



**Pengaruh Penggunaan Akupunktur Dalam Mengurangi Derajat Mual  
Dan Muntah Pada Hiperemesis Gravidarum Tingkat II**

**A. IDENTITAS PENDERITA**

Nama :  
Umur : tahun  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Telepon :

**B. REGISTRASI**

No. sample :  
Tanggal :

**C. ANAMNESIS**

Paritas : G P A

Penyakit yang pernah/sementara diderita:

- a. Diabetes Melitus (ya/tidak)
- b. Penyakit jantung (ya/tidak)
- c. Hipertensi dalam kehamilan (ya/tidak)
- d. Alergi jarum akupunktur (ya/tidak)

**D. PEMERIKSAAN FISIK**

Keadaan umum :

Tekanan darah :

Nadi :

Pernafasan :

Suhu :

#### E. TABEL 1 (Saat Masuk Rumah Sakit)

---

1. Dalam 12 jam terakhir, berapa lama (jam) anda merasakan mual?					
Respon	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
Skor	1	2	3	4	5
2. Dalam 12 jam terakhir, pernahkah anda muntah?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5
3. Dalam 12 jam terakhir, berapa kali anda merasa ada dorongan untuk muntah tanpa ada yang dimuntahkan?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5

---

PUQE skor antara 4 – 6 : Derajat ringan  
 PUQE skor antara 7 – 12 : Derajat sedang  
 PUQE skor ≥ 13 : Derajat berat

#### F. TABEL 2 (Perawatan hari pertama)

---

1. Dalam 12 jam terakhir, berapa lama (jam) anda merasakan mual?					
Respon	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
Skor	1	2	3	4	5
2. Dalam 12 jam terakhir, pernahkah anda muntah?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5
3. Dalam 12 jam terakhir, berapa kali anda merasa ada dorongan untuk muntah tanpa ada yang dimuntahkan?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5

---

PUQE skor antara 4 – 6 : Derajat ringan  
 PUQE skor antara 7 – 12 : Derajat sedang  
 PUQE skor ≥ 13 : Derajat berat

### G. TABEL 3 (Perawatan hari kedua)

---

1. Dalam 12 jam terakhir, berapa lama (jam) anda merasakan mual?					
Respon	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
Skor	1	2	3	4	5
2. Dalam 12 jam terakhir, pernahkah anda muntah?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5
3. Dalam 12 jam terakhir, berapa kali anda merasa ada dorongan untuk muntah tanpa ada yang dimuntahkan?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5

---

PUQE skor antara 4 – 6 : Derajat ringan  
 PUQE skor antara 7 – 12 : Derajat sedang  
 PUQE skor ≥ 13 : Derajat berat

## H. TABEL 4 (Perawatan hari ketiga)

---

1. Dalam 12 jam terakhir, berapa lama (jam) anda merasakan mual?					
Respon	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
Skor	1	2	3	4	5
2. Dalam 12 jam terakhir, pernahkah anda muntah?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5
3. Dalam 12 jam terakhir, berapa kali anda merasa ada dorongan untuk muntah tanpa ada yang dimuntahkan?					
Respon	Tidak sama sekali	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor	1	2	3	4	5

---

PUQE skor antara 4 – 6 : Derajat ringan  
 PUQE skor antara 7 – 12 : Derajat sedang  
 PUQE skor ≥ 13 : Derajat berat

## DAFTAR PUSTAKA

- ANONYMOUS (2008a) Departemen Akupunktur RSCM. Jakarta, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.
- ANONYMOUS (2008b) Health Care Services Contract. Arizona, East West Integrated Healthcare.
- BADELL, M. L., RAMIN, S. M. & SMITH, J. A. (2006) Treatment Options for Nausea and Vomiting During Pregnancy. *Pharmacotherapy*, 26, 1273-1287.
- BRICKLIN, M. (1993) The Practical Encyclopedia of Natural Healing *Lippincott Williams and Wilkin*, 214-234.
- DHARMANANDA, S. (2001) Electroacupuncture History and General Principles. Portland, Institute for Traditional Medicine.
- DHARMANANDA, S. (2002) Electro-Acupuncture. *Electro-Acupuncture*. Oregon, Institute for Traditional Medicine.
- HABIB, A. S. & GAN, T. J. (2004) What Is The Best Strategy to Prevent PONV? IN FLEISHER, L. A. (Ed.) *Evidence-Based Practice of Anesthesiology*. Philadelphia, Pennsylvania, Elsevier.
- KING, T. L. & MURPHY, P. A. (2009) Evidence-Based Approaches to Managing Nausea and Vomiting in Early Pregnancy. *The American College of Nurse-Midwives*, 54, 430-444.
- KISWOJO (2007) *Buku Ajar Ilmu Akupunktur*, Jakarta, Akupunktur Indonesia.
- KRISTANTO, F. (1997) Efek Anti Mual Penusukkan Titik Neiguan Pada Pasien Morning Sickness di Puskesmas Kec. Matraman dan Jatinegara Dari Bulan April 1997 sampai dengan September 1997. *Departemen Akupunktur RSCM*. Jakarta, Universitas Indonesia.
- KUSCU, N. K. & KOYUNCU, F. (2002) Hyperemesis gravidarum: current concepts and management. *Postgrad Med J*, 78, 76-79.
- LEUNG, A. Y. (2005) *Acupuncture in Pain Medicine and Management*. New York, Mc Graw Hill.

- NERI, I., ALLAIS, G., SCHIAPPARELLI, P., BLASI, I., BENEDETTO, C. & FACCHINETTI, F. (2005) Acupuncture Versus Pharmacological Approach To Reduce Hyperemesis Gravidarum Discomfort. *PubMed*, 57, 471-5.
- SAPUTRA, K. (2002) *Akupunktur Klinik*, Surabaya, Airlangga University Press.
- SHEEHAN, P. (2007) Hyperemesis gravidarum assesment and management. *Australia Family Physician*, 36, 698-701.
- SIDDIK, D. (2008) Hiperemesis Gravidarum. IN SAIFUDDIN, A. B., RACHIMHADHI, T. & WIKNJOSASTRO, G. H. (Eds.) *Ilmu Kebidanan*. keempat ed. Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirorahardjo.
- STREITBERGER, K., EZZO, J. & SCNEIDER, A. (2006) Acupuncture for Nausea and Vomiting: An Update of Clinical and Experimental Studies. *Autonomic Neuroscience*, 129, 107-117.
- SUTANTO, D. S. (1987) Gejala Hamil Muda (Morning Sickness). IN SUTANTO, D. S. (Ed.) *Terapi Akupunktur Buku Pegangan Praktis*. Jakarta, PT. Grafidian Jaya.
- VERBERG, M. F. G., GILLOTT, D. J., AL-FARDAN, N. & GRUDZINKAS, J. G. (2005) Hyperemesis gravidarum, a literature review. *Human Reproduction Update*, 11 no 5, 527-539.
- VICKERS, A., WILSON, P. & KLEIJNEN, J. (2002) Acupuncture. *Qual Saf Health Care*, 11, 92-97.
- WARIANTO, M. (2008) Akupunktur pada Emesis Gravidarum. *Akupunktur pada Emesis Gravidarum*.
- WHITE, A., HAYHOE, S., HART, A. & ERNST, E. (2001) Adverse Events Following Acupuncture : Prospective Survey of 32000 Consultations with Doctors and Physiotherapists. *BMJ*, 323, 485-486.
- WHO (1991) Traditional Medicine and Modern Health Care IN GENERAL, D. (Ed.) Geneva, World Health Organization.
- YIN, G. & LIU, Z. (2000) Treatment Of Common Disease. *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. 1 ed. China, New World Press.

ZARNEGAR, F. J. (2005) Acupuncture. *Holdcroft A Coretopics in Pain*.  
London, Cambridge University Press.







